

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mulai menentukan tempat penelitian dilaksanakan dan melakukan persiapan yang matang supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan. Orientasi kanchah penelitian bertujuan untuk mengetahui keadaan di lingkungan untuk mengambil data penelitian. Tempat dan kanchah dalam penelitian dilakukan di salah satu gereja di Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kelekatan aman dengan kepuasan pernikahan pada dewasa awal. Adapun pertimbangan penelitian dalam menjadikan salah satu gereja di Semarang sebagai tempat penelitian:

1. Adanya permasalahan yang saat ini dialami oleh suami atau istri di salah satu gereja tersebut yang berkaitan dengan Kepuasan Pernikahan.
2. Belum ada penelitian yang dilakukan di salah satu gereja tersebut yang berkaitan dengan Kepuasan Pernikahan dan Kelekatan Aman.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada salah satu gereja di Semarang. Populasi penelitian adalah anggota jemaat salah satu gereja tersebut yang berusia 21-40 tahun dengan minimal usia pernikahan tiga tahun.

4.2 Persiapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *Incidental Sampling*. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *try out* terpakai, peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data yang sekaligus dilakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala kepuasan pernikahan dan skala kelekatan aman. Masing-masing skala disusun berdasarkan aspek dan karakteristik kepuasan pernikahan dan aspek kelekatan aman. Skala kepuasan pernikahan dibuat dengan menggunakan skala dari penelitian sebelumnya oleh Prasetyowati (2017) dan di adaptasi oleh peneliti yang menggunakan delapan aspek dengan penggunaan bahasa yang mudah di pahami dan skala kelekatan aman yang peneliti buat sendiri berdasarkan teori karakteristik kelekatan aman. Skala berbentuk skala sikap atau skala Likert yang membuat subjek memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

1. Skala Kepuasan Pernikahan pada Dewasa Awal

Skala Kepuasan Pernikahan pada Dewasa Awal disusun berdasarkan aspek kepuasan pernikahan yang terdiri dari aspek kepribadian (*personality issues*), aspek peran kesetaraan (*egalitarian roles*), aspek komunikasi

(*communication*), aspek resolusi konflik (*conflict resolution*), aspek manajemen keuangan (*financial management*), aspek kegiatan waktu luang (*leisure activities*), aspek hubungan seksual (*sexual relationship*), dan aspek orientasi keagamaan (*religious orientation*). Jumlah item keseluruhan adalah 40 item, yang terdiri dari 24 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*.

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Kepuasan Pernikahan

No	Aspek	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kepribadian	1,9	17, 25, 33	5
2.	Peran Kesetaraan	8, 16, 24	32, 40	5
3.	Komunikasi	2, 26, 34	10, 18	5
4.	Resolusi Konflik	3,19, 27	11, 35	5
5.	Manajemen Keuangan	4, 12, 28	20, 36	5
6.	Kegiatan Waktu Luang	5, 29, 37	13, 21	5
7.	Hubungan Seksual	6, 14, 30, 38	22	5
8.	Orientasi Keagamaan	7, 15, 23	31, 39	5
Total		24	16	40

2. Skala Kelekatan Aman

Skala Kelekatan Aman disusun berdasarkan karakteristik kelekatan aman yang terdiri dari sikap hangat dalam berhubungan dengan orang lain, tidak terlalu

bergantung pada orang lain, tidak akan menjauhi orang lain, sangat dekat dengan orang yang disayanginya, lebih empati terhadap orang lain, sangat percaya pada orang yang disayangi, dan lebih nyaman bersama orang yang disayangi. Jumlah item keseluruhan adalah 35 item, yang terdiri dari 21 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*.

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Kelekatan Aman

No	Karakteristik	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Sikap hangat dalam berhubungan dengan orang lain	1, 8, 15	22, 29	5
2.	Tidak terlalu bergantung pada orang lain	2, 9, 16	23, 30	5
3.	Tidak akan menjauhi orang lain	3, 10, 17	24, 31	5
4.	Sangat dekat dengan orang yang sangat disayangi	4, 11, 18	25, 32	5
5.	Lebih empati terhadap orang lain	5, 12, 19	26, 33	5
6.	Sangat percaya pada orang yang disayangi	6, 13, 20	27, 34	5

7. Lebih nyaman bersama orang yang disayangi	7, 14, 21	28, 35	5
--	-----------	--------	---

Total	21	14	35
-------	----	----	----

4.2.2 Permohonan Izin

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pembuatan dan pengurusan surat izin penelitian yang dilakukan sebagai tanda diizinkannya penelitian berlangsung. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang diberikan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat pengantar permohonan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata dengan nomor surat 0965/B.7.3/FP/III/2020 yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi Dr. Suparmi, M.Si. pada tanggal 30 Maret 2020.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan metode *try out* terpakai dan dilakukan pada tanggal 6 April 2020 sampai 30 April 2020. Subjek yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 38 responden yang terdiri dari 13 laki-laki dan 25 perempuan di salah satu gereja di Semarang. Responden tergolong sedikit karena aktivitas gereja pada saat peneliti mengambil data sedang dihentikan terakut anjuran Pemerintah Indonesia dengan melaksanakan *physical distancing* terkait dengan pandemi COVID-19 sehingga pengambilan data di

lapangan secara langsung berubah dengan mencari responden melalui media digital. *Try out* terpakai adalah sebuah metode pengumpulan data dalam satu kali pengambilan data dan data tersebut digunakan untuk pengujian statistika seperti validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data.

Responden dalam penelitian ini merupakan Jemaat Gereja berdasarkan usia kronologis, usia pernikahan dan berpartisipasi dalam penelitian ini baik yang mengisi berpasangan dan individu dapat dilihat di tabel 4.3, tabel 4.4, tabel 4.5

Tabel 4.3 Sebaran Responden Berdasarkan Usia Kronologis

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	27 Tahun	1	2,6%
2	28 Tahun	1	2,6%
3	29 Tahun	1	2,6%
4	32 Tahun	2	5,3%
5	33 Tahun	4	10,5%
6	34 Tahun	6	15,8%
7	35 Tahun	1	2,6%
8	36 Tahun	5	13,2%
9	37 Tahun	1	2,6%
10	38 Tahun	5	13,2%
11	39 Tahun	6	15,8%
12	40 Tahun	5	13,2%
Total		38	100%

Tabel 4.4 Sebaran Responden Berdasarkan Usia Pernikahan

No	Usia Pernikahan	Jumlah	Presentase
1	4 Tahun	1	2,6%
2	5 Tahun	4	10,5%
3	6 Tahun	1	2,6%
4	7 Tahun	7	18,4%

5	8 Tahun	4	10,5%
6	9 Tahun	1	2,6%
7	10 Tahun	2	5,3%
8	11 Tahun	3	7,9%
9	12 Tahun	6	15,8%
10	13 Tahun	3	7,9%
11	14 Tahun	5	13,2%
12	15 Tahun	1	2,6%
Total		38	100%

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Yang Pasangan dan Tidak Berpasangan

No	Responden	Jumlah Pasangan/Individu	Total
1	Berpasangan*	9	18
2	Tidak Berpasangan/Individu**	20	20
Total			38

Keterangan:

Tanda (*) : Suami dan istri mengisi secara individu/pribadi

Tanda (**) : Yang mengisi individu/pribadi antara suami atau istri yang sesuai dengan kriteria

Berdasarkan tabel 4.3, usia responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berkisar dari umur 27-40 tahun. Pada tabel 4.4 rentang usia pernikahan yang berpartisipasi dalam penelitian ini berkisar dari umur 4-15 tahun. Kemudian pada tabel 4.5 berdasarkan yang berpartisipasi baik individu (salah satu dari suami atau istri) dan pasangan (suami dan istri, keduanya ikut dalam penelitian), yang berpasangan berjumlah 9 pasang dan yang individu/pribadi berjumlah 20, sehingga total keseluruhan responden berjumlah 38.

Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dan subjek mengisi kuesioner skala melalui *google form*. Kelebihan menggunakan *google form* adalah dari efisiensi dalam segi waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, menggunakan *google form* membantu dalam penginputan data sehingga tidak terjadi pengulangan kerja.

Peneliti menghubungi Jemaat secara personal sesuai dengan kriteria penelitian ini dan melakukan pembagian link *google form* setelah mendapatkan data dari Tata Usaha Gereja tersebut. Teknis dalam pengisian kuesioner di *google form*, pada halaman awal responden harus mengisi nama inisial, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, dan usia pernikahan. Identitas ini dapat membantu dalam penyesuaian kriteria responden dan mencegah terjadinya pengisian lebih dari satu. Setelah itu pada halaman kedua responden mengisi skala bagian yang pertama yaitu skala kelekatan aman dan halaman ketiga responden mengisi skala bagian yang kedua yaitu skala kepuasan pernikahan. Peneliti juga menggunakan *google form* mengingat kondisi yang tidak memungkinkan bertemu tatap muka karena penerapan *physical distancing* oleh Pemerintah Indonesia terkait dengan pandemi COVID-19.

Adapun juga kelemahan dalam menggunakan *google form* sebagai kuesioner penelitian adalah pengisian lebih dari satu atau subjek yang sama mengisi ulang dan adanya peluang subjek yang tidak sesuai kriteria mengisi kuesioner tersebut. Pengisian kuesioner tidak ada batasan dalam mengisi karena pengisian melalui *google form* ini tidak memerlukan identitas berupa *email*. Form

yang telah terisi dilakukan skoring dan dilakukan tabulasi sehingga menghasilkan data yang dapat dilihat pada lampiran B.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1 Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Pernikahan

Pengujian validitas menggunakan metode *Product Moment* yang dikorelasikan dengan metode *Part Whole* menggunakan program SPSS for windows 22.0. Berdasarkan uji validitas pada skala Kepuasan Pernikahan menunjukkan terdapat 38 item valid dan 2 item yang gugur dengan rentang koefisien antara 0,362 sampai dengan 0,872. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat melalui tabel 4.3.

Tabel 4.6 Hasil Validitas Skala Kepuasan Pernikahan

No	Aspek	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kepribadian	1,9	17, 25, 33	5
2.	Peran Kesetaraan	8, 16, 24	32*, 40*	5
3.	Komunikasi	2, 26, 34	10, 18	5
4.	Resolusi Konflik	3,19, 27	11, 35	5
5.	Manajemen Keuangan	4, 12, 28	20, 36	5
6.	Kegiatan Waktu Luang	5, 29, 37	13, 21	5
7.	Hubungan Seksual	6, 14, 30, 38	22	5
8.	Orientasi Keagamaan	7, 15, 23	31, 39	5

Total	24	16	40
-------	----	----	----

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur

Hasil uji reliabilitas pada skala Kepuasan Pernikahan menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,971 dengan pengujian dua kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-1.

4.4.2 Validitas dan Reliabilitas Kelekatan Aman

Berdasarkan uji validitas pada skala Kelekatan Aman menunjukkan terdapat 25 item valid dan 10 item yang gugur dengan rentang koefisien antara 0,331 sampai dengan 0,604. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat melalui tabel 4.4.

Tabel 4.7 Hasil Validitas Skala Kelekatan Aman

No	Karakteristik	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Sikap hangat dalam berhubungan dengan orang lain	1, 8, 15	22, 29	5
2.	Tidak terlalu bergantung pada orang lain	2, 9, 16*	23*, 30*	5
3.	Tidak akan menjauhi orang lain	3, 10, 17	24, 31	5

4. Sangat dekat dengan orang yang sangat disayangi	4*, 11, 18	25, 32*	5
5. Lebih empati terhadap orang lain	5, 12*, 19*	26, 33	5
6. Sangat percaya pada orang yang disayangi	6*, 13, 20*	27*, 34	5
7. Lebih nyaman bersama orang yang disayangi	7, 14, 21	28, 35	5

Total	21	14	35
-------	----	----	----

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur

Hasil uji reliabilitas pada skala Kelekatan Aman menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,879 dengan pengujian lima kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-2.